



**Koriatul Jannah  
 Siregar<sup>1</sup>  
 Ghania Dhia Ulhaq  
 Lubis<sup>2</sup>  
 Sarina Septiani  
 Silalah<sup>3</sup>  
 Lidya Revalina  
 Nainggolan<sup>4</sup>  
 Mayketrin Br Bangun<sup>5</sup>  
 Hera Chairunisa<sup>6</sup>**

## **POTENSI BAHASA INDONESIA DALAM PANGGUNG GLOBAL: ANALISIS PELUANG DAN TANTANGAN**

### **Abstrak**

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis potensi Bahasa Indonesia dalam konteks global, menyoroti peluang dan tantangan yang terkait. Dengan mempertimbangkan perkembangan teknologi dan tren internasional, kami mengeksplorasi bagaimana Bahasa Indonesia dapat menjadi aset penting dalam berbagai bidang seperti bisnis, pendidikan, dan kebudayaan. Penelitian ini menggunakan literature review atau desain studi pustaka. Fokus utama pada penelitian ini adalah menggali wawasan yang mendalam melalui analisis naratif dan deskriptif. Melalui analisis, artikel ini berupaya memperkuat pemahaman tentang posisi Bahasa Indonesia dalam lingkungan multibahasa global, serta memberikan pandangan terhadap langkah-langkah yang dapat diambil untuk memanfaatkan potensi penuhnya sambil mengatasi tantangan yang muncul. Hasilnya menunjukkan bahwa Bahasa Indonesia memiliki potensi besar untuk berkembang di panggung global. Namun, terdapat berbagai tantangan yang harus dihadapi dan diatasi oleh masyarakat dan pemerintah Indonesia, termasuk tantangan terkait dengan pengembangan kurikulum, promosi internasional, dan kebijakan bahasa. Implikasi praktis dari temuan ini meliputi perlunya strategi komunikasi yang lebih efektif dan dukungan yang kuat dari berbagai pemangku kepentingan untuk memajukan peran Bahasa Indonesia di panggung global.

**Kata Kunci:** Bahasa Indonesia, Globalisasi, Penggunaan Bahasa, Potensi Dan Kebudayaan Indonesia

### **Abstract**

This research aims to analyze the potential of Indonesian in a global context, highlighting related opportunities and challenges. By considering technological developments and international trends, we explore how Indonesian can be an important asset in various fields such as business, education and culture. This research uses a literature review or literature study design. The main focus of this research is to explore in-depth insights through narrative and descriptive analysis. Through analysis, this article seeks to strengthen understanding of the position of Indonesian in the global multilingual environment, as well as provide insight into the steps that can be taken to exploit its full potential while overcoming emerging challenges. The results show that Indonesian has great potential to develop on the global stage. However, there are various challenges that must be faced and overcome by Indonesian society and the government, including challenges related to curriculum development, international promotion, and language policy. The practical implications of these findings include the need for more effective communication strategies and strong support from various stakeholders to advance the role of Indonesian on the global stage.

**Keywords:** Indonesian Language, Globalization, Use Of Language, Potential And Indonesian Culture.

<sup>1,2,3,4,5,6</sup> Bilingual Pendidikan IPA, FMIPA, Universitas Negeri Medan

email koriatuljannahsiregar7@mhs.unimed.ac.id ghaniadhiaulhaq@mhs.unimed.ac.id

sarinassilalahi@mhs.unimed.ac.id lid yanainggolan@mhs.unimed.ac.id Mayketrin26@gmial.com

herawenas@unimed.ac.id

## PENDAHULUAN

Artikel ini membahas peluang dan tantangan bahasa Indonesia dalam panggung global. Bahasa merupakan alat komunikasi yang penting dapat dilihat dari berbagai aspek kehidupan manusia dan masyarakat, misalnya menciptakan alat untuk menjaga pertukaran gagasan dalam kelompok tertentu, antar kelompok masyarakat. Bahasa Indonesia sangat mungkin untuk dijadikan sebagai bahasa internasional dilihat dari pengucapan dan penulisannya yang mudah apabila dibandingkan dengan bahasa-bahasa lain.

Meningkatnya perkembangan globalisasi dan penyebaran teknologi yang memudahkan komunikasi membuat kita mutlak membutuhkan suatu bahasa yang sama yang dapat digunakan oleh semua orang di dunia. Internasionalisasi bahasa Indonesia merupakan upaya untuk memperluas pemahaman dan penggunaan bahasa Indonesia di kancah internasional. Bahasa mencakup salah satu aspek dalam membangun hubungan internasional dan memperluas komunikasi. Oleh karena itu penting untuk mempromosikan dan mengharumkan nama Indonesia di dunia internasional.

Bahasa Indonesia telah mengalami perubahan yang signifikan di era digitalisasi. Perkembangan teknologi informasi dan komunikasi telah mempengaruhi cara masyarakat menggunakan dan berkomunikasi dengan bahasa. Meskipun perubahan ini membawa tantangan, namun juga membuka peluang baru untuk memperkaya dan memperluas penggunaan bahasa Indonesia di tengah globalisasi.

Tantangan pertama adalah mengubah cara kita berkomunikasi. Penggunaan singkatan, emoticon, dan gaya bahasa kasual merupakan hal yang lumrah terjadi di ruang digital dan dapat menurunkan kualitas bahasa yang benar dan terstandar. Akibatnya, kemampuan menulis dan berbicara formal generasi muda semakin menurun sehingga dapat mempengaruhi kemampuan mereka dalam berkomunikasi secara efektif di dunia profesional.

Persaingan global juga menjadi tantangan signifikan. Dengan konektivitas global yang meningkat, masyarakat Indonesia dihadapkan pada pengaruh bahasa asing yang makin masif, baik dalam bentuk kata pinjaman, frasa, atau kosakata baru yang diperkenalkan melalui budaya populer atau industri global. Hal ini memicu kebutuhan akan adaptasi dan pembaruan konstan dalam bahasa Indonesia agar tetap relevan dan mampu bersaing dalam panggung global tanpa kehilangan identitas budayanya.

Namun transformasi bahasa Indonesia di era digital juga membawa peluang yang tidak tergantikan. Akses global yang lebih luas melalui Internet memungkinkan masyarakat Indonesia mendapatkan perhatian internasional. Dengan memanfaatkan potensi tersebut, Indonesia dapat menjadi wahana penyebaran kekayaan budaya dan pengetahuan Indonesia kepada masyarakat global, sehingga membuka peluang lebih banyak masyarakat untuk mempelajari keunikan dan keragaman budaya Indonesia.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk memperkenalkan bahasa Indonesia di kancah dunia. Kita sebagai warga negara bangsa Indonesia harus mengembangkan bahasa Indonesia supaya dapat menjadi bahasa internasional. Dalam era globalisasi, komunikasi yang efektif dan universal sangat penting untuk meningkatkan kerjasama bisnis dan investasi antar negara.

Dengan mengembangkan Indonesia sebagai bahasa internasional, kita dapat meningkatkan kesadaran global terhadap peluang bisnis dan investasi di Indonesia. Dengan mengembangkan bahasa Indonesia sebagai bahasa internasional, kita juga dapat meningkatkan kesadaran global terhadap diplomasi Indonesia dan meningkatkan kesadaran Indonesia akan pentingnya diplomasi Indonesia dalam meningkatkan kerja sama internasional. Selain itu juga dapat meningkatkan kesadaran masyarakat Indonesia akan pentingnya kebudayaan dalam mewujudkan jati diri bangsa. Hal ini dapat meningkatkan kemampuan siswa dalam berkomunikasi secara efektif dan meningkatkan kesadaran masyarakat akan pentingnya pendidikan dalam meningkatkan kemampuan berbahasa Indonesia

### **Tipe Artikel**

Bahasa adalah sistem tanda bunyi (artikulasi) yang terpisah-pisah yang muncul secara spontan dalam masyarakat manusia dan berkembang serta melayani tujuan komunikasi, yang mampu mengekspresikan totalitas pengetahuan dan gagasan manusia tentang dunia. (Tektigul et al. 2023)

Bahasa sangat penting bagi masyarakat dan individu karena memfasilitasi pertukaran ide antara individu atau dalam kelompok tertentu. Bahasa memainkan peran penting dalam

masyarakat sebagai sarana untuk mengungkapkan pikiran, gagasan, dan nilai-nilai (Suhariyanti, 2022: 196). Komunikasi adalah proses yang menyatukan, menghubungkan, dan membangun hubungan di antara banyak orang. Menurut Maghfiroh (2022:103) bahasa juga merupakan salah satu hasil budaya manusia. Keberadaan bahasa sebagai media interaksi dipengaruhi oleh lingkungan sosial dan kebudayaan seseorang. Interaksi yang menggunakan bahasa memungkinkan suatu budaya berkembang. Bahasa dan budaya di lingkungan sosial mempengaruhi satu sama lain. Bahasa berfungsi sebagai cara untuk menyampaikan pesan.

Agar Bahasa Indonesia digunakan dengan benar dan sesuai, ada aturan yang harus diikuti. Bahasa Indonesia adalah alat penting untuk berkomunikasi di antara orang Indonesia. Bahasa secara filosofis terkait dengan cara manusia mengungkapkan fakta dunia. Maksudnya, tingkat keberhasilan pengembangan Bahasa Indonesia sangat bergantung. Secara formal, Bahasa Indonesia dianggap sebagai bahasa persatuan, bahasa nasional, bahasa negara, dan bahasa resmi. Bahasa Indonesia menjadi bahasa budaya dan ilmu setelah mengalami perkembangan. Masing-masing kedudukannya melakukan fungsi yang berbeda, tetapi dalam praktiknya, mereka bisa muncul secara bersamaan atau melakukan satu atau dua fungsi saja. Beberapa ejaan bahasa Indonesia telah disempurnakan, seperti Ejaan Van Opuijshen, Ejaan Republik, Ejaan Pembaruan, Ejaan Melindo, Ejaan Baru, EYD dan terakhir PUEBI. Proses ini menyebabkan perbedaan dari bahasa melayu yang merupakan cikal bakal bahasa Indonesia (Saragih, 2022: 2571).

Bahasa Indonesia sangat penting untuk perjuangan kemerdekaan Indonesia. Bahasa Indonesia membantu orang di berbagai wilayah Indonesia berkomunikasi satu sama lain, meskipun masyarakat memiliki bahasa lokal dan budaya yang beragam (Santoso, dkk. 2023: 289). Bahasa ini digunakan dalam pergerakan nasional, media massa, dan karya sastra untuk menyebarkan semangat kemerdekaan dan anti-kolonial. Bahasa Indonesia juga merupakan bagian dari identitas nasional dan, setelah kemerdekaan, bahasa resmi negara yang membantu kemajuan berbagai sektor bangsa. Bahasa, seperti yang disebutkan di atas, memainkan peran penting dalam perjuangan untuk kemerdekaan Indonesia, menyatukan berbagai macam kehidupan sosial dan budaya bangsa ini menjadi satu, memahami kehidupan bangsa, dan membawa peradaban maju (Alam et al. 2022)

Indonesia memiliki peluang untuk memperluas penggunaan bahasa Indonesia sebagai bahasa internasional karena statusnya sebagai negara besar di ASEAN dan memiliki 4.463.950 penutur asli Indonesia di seluruh dunia. Ada beberapa faktor yang mendukung dan memengaruhi potensi bahasa Indonesia sebagai bahasa internasional. Faktor intrabahasa dan ekstrasahasa adalah dua kategori utama dari faktor tersebut. Karena faktor intrabahasa dan ekstrasahasa kadang-kadang hadir bersama, klasifikasi ini sebenarnya tidak dapat dipisahkan. Akan lebih mudah bagi kita untuk melihat bahasa Indonesia sebagai bahasa internasional jika dikelompokkan. (Andarwulan, Trisna, and Aswadi 2019)

Faktor intrabahasa termasuk sistem bahasa Indonesia yang dapat dikatakan mapan. Hal ini disebabkan oleh fakta bahwa beberapa aspek bahasa Indonesia telah diatur secara ketat. Salah satu contohnya adalah Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia, yang menetapkan sistem ejaan standar. Kedua, faktor ekstrasahasa, yang dapat mempengaruhi secara langsung maupun tidak langsung. Beberapa faktor yang dapat mempengaruhi secara langsung adalah jumlah penutur bahasa Indonesia dan sikap mereka. Beberapa faktor yang dapat mempengaruhi secara tidak langsung adalah daya tarik alam dan budaya Indonesia. Kemakmuran alam Indonesia menarik investor asing. Banyaknya pelaku ekonomi dari mancanegara yang berinvestasi di Indonesia mau tidak mau akan berdampak pada banyak orang asing yang masuk ke Indonesia. Hal itu dapat berdampak pula pada banyaknya orang asing yang ingin mempelajari bahasa Indonesia

Indonesia menggunakan bahasa sebagai alat diplomatik dengan negara lain untuk menyampaikan kepentingan nasionalnya melalui pertemuan internasional dan media massa untuk menyampaikan keinginan Indonesia kepada negara lain agar mereka dapat memenuhi kepentingan mereka melalui jalur diplomatik yang dilakukan oleh perwakilan negara dan media. Indonesia berusaha untuk membangun hubungan dengan negara lain melalui komunikasi sehingga orang-orang di Asia Tenggara dapat menggunakan bahasa Indonesia. Untuk menjadikan bahasa sebagai bahasa internasional, Indonesia melakukan diplomasi kebudayaan melalui kegiatan-kegiatan budaya termasuk bahasa yang dilakukan di negara lain untuk memperkenalkan dan mempromosikan bahasa Indonesia sebagai bahasa internasional sehingga

bahasa Indonesia dapat digunakan oleh negara-negara di kawasan Asia Tenggara (Aprilyansyah, 2018: 94).

Di tengah dahsyatnya gelombang globalisasi, bahasa Indonesia diharapkan dapat menjadi bahasa budaya, ilmu pengetahuan, dan teknologi yang kuat. Dalam menghadapi era globalisasi, masyarakat Indonesia diharapkan menunjukkan sikap yang bangga dan setia sebagai penutur yang menggunakan bahasa Indonesia sebagai bahasa yang efektif dan komunikatif. Selain itu, mereka harus menunjukkan sikap yang terbuka dan tidak kaku dalam mengikuti kemajuan global (Tanwin, 2020: 34).

Menurut Hidayatillah (2024: 12) pertumbuhan perekonomian Indonesia berjalan cukup baik terlihat dari prediksi dari Bank Dunia yang memperkirakan kenaikan ekonomi Indonesia 5,1% pada tahun 2016 serta 5,3% pada tahun 2017, angka tersebut merupakan perbaikan dari 4,8% pada tahun 2015. Peran besar ini hendaknya dibarengi peran dari sektor lain, seperti sosial, politik, dan budaya, termasuk di dalamnya bahasa Indonesia. Roinah (2022: 3626) menyatakan bahwa penguasaan bahasa Inggris di sini tidak terbatas pada bidang pariwisata; siswa dan mahasiswa Indonesia tidak hanya dapat membantu pemandu, tetapi mereka juga dapat menguasai berbagai hal, seperti membangun ekonomi kreatif dan memperkenalkan bahasa Indonesia. Dengan prospek ekonomi yang begitu cerah, Indonesia akan memiliki peluang besar untuk menjadi bahasa komunikasi internasional.

Syanuridin dan Hakim (2023: 29) menyatakan bahwa ada dua jenis hambatan yang menghalangi pengembangan Bahasa Indonesia menjadi bahasa internasional: hambatan internal dan hambatan eksternal. Mengatasi hambatan internal ini lebih sulit daripada mengatasi hambatan eksternal, yang meliputi: (1) Warga negara Indonesia lebih bangga menggunakan bahasa asing (bahasa Inggris) daripada Bahasa Indonesia; (2) Ada kecenderungan penggunaan bahasa daerah dikalahkan bahasa Indonesia, sementara penggunaan bahasa Indonesia dikalahkan oleh bahasa Inggris; (3) Sikap negatif masyarakat Indonesia yang abai terhadap Bahasa Indonesia di negaranya sendiri justru pekerjaan terbesar yang masih ada di dalam negeri; (4) Rendahnya kualitas SDM menyebabkan Bahasa Indonesia mengalami kesulitan dikembangkan di dalam dan ke dunia internasional. Adapun hambatan eksternal, di negara-negara luar yang mereka kenal adalah bahasa Melayu bukan Bahasa Indonesia, apalagi dipicu isu pengajuan bahasa Melayu oleh Malaysia untuk menjadi bahasa pengantar ASEAN. Namun, banyak pihak kemudian mengemukakan lebih layak bahasa Indonesia untuk menduduki posisi itu. Jadi, tugas berat pemerintah untuk memperkenalkan Bahasa Indonesia itu ke negara-negara luar dan perlu mendapat dukungan dari seluruh warga negara Indonesia, sehingga Bahasa Indonesia dapat diterima sebagai bahasa internasional.

Mohammad (2024: 51) mengatakan bahwa untuk membuat Bahasa Indonesia menjadi bahasa internasional, ada kebutuhan untuk memiliki rencana yang efektif. Dua pendekatan bahasa dan non-bahasa—dapat dicoba. Strategi untuk berbicara. Bahasa modern hanya dapat diciptakan jika mampu mewartakan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi. Oleh karena itu, untuk meningkatkan peran bahasa Indonesia sebagai bahasa komunikasi internasional, pemerintah, melalui Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa (BPPB) Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan (Kemendikbud), harus melakukan upaya untuk menjadikan bahasa Indonesia sebagai bahasa keilmuan dan pengetahuan. Kenapa? Karena memiliki bahasa yang mampu merekam sepenuhnya perkembangan kebudayaan bangsanya sendiri dan bangsa lain adalah salah satu ciri negara yang maju. Untuk mendorong keinginan kita untuk menjadikan bahasa Indonesia sebagai bahasa pergaulan internasional, kita dapat menggunakan strategi non-kebahasaan. Mengingat peran Indonesia yang semakin meningkat di dunia, strategi ini sangat berhasil.

Dengan mengatasi hambatan-hambatan internal dan eksternal, serta menerapkan strategi kebahasaan dan non-kebahasaan yang tepat, bahasa Indonesia memiliki potensi besar untuk menjadi bahasa internasional yang diakui dan digunakan secara luas di berbagai forum internasional. Dukungan dari masyarakat Indonesia dan peran aktif pemerintah sangat diperlukan untuk mewujudkan visi ini.

## **METODE**

Penelitian ini menggunakan literature review atau desain studi pustaka. Penelitian ini berfokus pada eksplorasi dan analisis kualitatif tentang potensi bahasa Indonesia di panggung

global, serta peluang dan tantangan yang dihadapinya. Desain penelitian ini dipilih karena memberikan fleksibilitas dalam proses pengumpulan dan analisa data dari berbagai sumber yang relevan, seperti jurnal akademik dan buku. Penelitian dalam metode ini tidak menggunakan analisis berupa grafik, bilangan dan numeral berdasarkan prosedur statistik. Fokus utama pada penelitian ini adalah menggali wawasan yang mendalam melalui analisis naratif dan deskriptif.

Pendekatan kualitatif dalam penelitian ini memungkinkan peneliti untuk menangkap kompleksitas dan nuansa dari topik yang dibahas. Analisis kualitatif lebih cocok untuk memahami bagaimana bahasa Indonesia dipromosikan dan digunakan di panggung global, serta untuk mengeksplorasi berbagai faktor yang mempengaruhi potensinya. Dengan menggunakan metode ini, peneliti dapat mengidentifikasi tema-tema kunci, pola, dan hubungan antar variabel yang mungkin tidak terlihat melalui pendekatan kuantitatif.

Dengan menggunakan pendekatan kualitatif ini, penelitian ini memberikan wawasan yang lebih dalam dan terperinci tentang potensi bahasa Indonesia di panggung global. Pendekatan ini memungkinkan peneliti untuk menggali lebih jauh ke dalam aspek-aspek yang mungkin terlewatkan oleh analisis kuantitatif, seperti persepsi individu, konteks budaya, dan dinamika sosial yang mempengaruhi penggunaan dan penyebaran bahasa Indonesia. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi signifikan terhadap pemahaman tentang bagaimana bahasa Indonesia dapat berkembang dan menghadapi tantangan di arena internasional, serta memberikan rekomendasi yang relevan untuk strategi kebijakan dan promosi di masa depan.

Sumber data utama dalam penelitian ini adalah jurnal akademik yang relevan, yang diakses melalui database seperti Google Scholar, Science Direct, Pubmed, Researchgate, Scopus, dan Springerlink. Artikel-artikel yang dipilih mencakup berbagai bidang studi seperti linguistik, pendidikan, sosiolinguistik, dan kebijakan bahasa, yang semuanya berkontribusi pada pemahaman holistik mengenai status dan prospek bahasa Indonesia di panggung global.

Untuk memastikan relevansi dan kualitas data yang diperoleh, literatur yang digunakan dalam penelitian ini dipilih berdasarkan beberapa kriteria. Pertama, relevansi literatur dengan topik penelitian menjadi kriteria utama; hanya jurnal dan publikasi yang secara langsung membahas potensi dan tantangan bahasa Indonesia di panggung global yang dipertimbangkan. Kedua, literatur yang diterbitkan dalam 5 tahun terakhir diprioritaskan untuk memastikan bahwa data yang digunakan masih up-to-date dan mencerminkan kondisi terkini. Namun, literatur yang lebih tua namun dianggap seminal atau fundamental dalam bidang studi ini juga disertakan. Ketiga, kredibilitas sumber menjadi pertimbangan penting; hanya literatur dari penulis dan penerbit yang memiliki reputasi baik di bidang linguistik dan studi bahasa yang digunakan. Penilaian kredibilitas ini mencakup evaluasi terhadap afiliasi penulis, reputasi jurnal, serta peer-review status dari artikel yang dipilih.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

### **Hasil**

#### **1. Potensi Bahasa Indonesia di Panggung Global Peningkatan Penutur Bahasa Indonesia**

Beberapa lembaga telah menetapkan penggunaan bahasa Indonesia sebagai bahasa kedua, bahasa pengantar selama pembelajaran selain bahasa resmi negara tersebut. Bahkan di salah satu negara bagian di Australia, Victoria, bahasa Indonesia sudah ditetapkan menjadi bahasa kedua setelah bahasa Inggris sebagai bahasa pengantar. Penetapan ini mencerminkan peran strategis bahasa Indonesia dalam konteks global serta pengakuan terhadap pentingnya mempelajari bahasa tersebut.

Langkah ini tidak hanya memberikan peluang bagi penutur asing untuk mempelajari bahasa Indonesia secara mendalam, tetapi juga membuka jalan bagi pertukaran budaya dan penguatan hubungan bilateral antara Indonesia dengan negara-negara atau wilayah-wilayah yang bersangkutan. Dengan menjadikan bahasa Indonesia sebagai bahasa pengantar dalam pendidikan, para siswa atau pelajar akan memperoleh pemahaman yang lebih komprehensif mengenai budaya, sejarah, dan masyarakat Indonesia. (Maghfiroh 2022)

#### **Posisi Bahasa Indonesia di Dunia Pendidikan Internasional**

Dalam beberapa dekade terakhir, bahasa Indonesia semakin menarik perhatian besar di dunia pendidikan internasional. Sejumlah universitas terkemuka di berbagai belahan dunia telah mengintegrasikan bahasa Indonesia ke dalam kurikulum mereka, baik melalui program studi

khusus maupun kursus-kursus yang ditawarkan sebagai bagian dari bidang studi atau disiplin ilmu lainnya.

Saat ini, 52 negara di dunia telah menjadikan bahasa Indonesia sebagai salah satu program pembelajaran di sekolah. Negara-negara tersebut di antaranya: Amerika Serikat, Inggris, Spanyol, Belanda, Australia, Jepang, Thailand, Vietnam, dan lain-lainnya. Hal ini harus dimanfaatkan sebagai peluang terhadap pengembangan fungsibahasa Indonesia dalam Ilmu pengetahuan dan teknologi.

Selain itu, pengembangan sumber daya pendidikan berkualitas tinggi, seperti buku teks, materi pengajaran, dan kurikulum yang komprehensif, menjadi kunci untuk menarik minat dan memfasilitasi pembelajaran bahasa Indonesia di lingkungan akademis internasional. Kolaborasi antara pakar bahasa, penerbit, dan lembaga pendidikan dapat menghasilkan sumber daya yang relevan dan mudah diakses oleh pelajar di seluruh dunia.

### **Peran Bahasa Indonesia dalam Diplomasi dan Hubungan Internasional**

Bahasa Indonesia, selain menjadi bahasa nasional dan lingua franca di Indonesia, juga memainkan peran penting dalam diplomasi dan hubungan internasional negara ini. Dengan pertumbuhan ekonomi Indonesia yang pesat dan peningkatan pengaruh globalnya, bahasa Indonesia semakin sering digunakan dalam konteks diplomasi dan organisasi internasional. Bahasa Indonesia juga digunakan dalam hubungan antar negara, seperti dalam kerjasama diplomasi antara Indonesia dan Vietnam. Vietnam telah membuat Bahasa Indonesia sebagai salah satu bahasa resmi yang diutamakan, menunjukkan peran Indonesia yang positif di kancah internasional

Dalam konteks hubungan ekonomi dan perdagangan internasional, bahasa Indonesia juga semakin relevan. Dengan pertumbuhan ekonomi Indonesia yang kuat dan peningkatan investasi asing, penguasaan bahasa Indonesia menjadi aset berharga bagi para pelaku bisnis dan investor yang ingin memasuki pasar Indonesia.

### **2. Peluang untuk Bahasa Indonesia**

#### **Kerjasama Internasional dan Regional**

Bahasa Indonesia memiliki kesederhanaan struktur yang sangat memudahkan bagi para penutur baru juga minar dari penggunaan Bahasa Indonesia dalam lingkup ASEAN telah ditunjukkan dengan adanya Vietnam, salah satu anggota dari ASEAN yang sejak 2007 telah menetapkan Bahasa Indonesia sebagai bahasa resmi kedua di negaranya yang artinya jumlah warga asing yang berminat mempelajari Bahasa Indonesia di pusat pembelajaran Bahasa Indonesia sangat tinggi.

Penetapan bahasa Indonesia sebagai bahasa resmi kedua di Vietnam telah membawa dampak signifikan pada tingginya minat warga asing, khususnya warga Vietnam, untuk mempelajari bahasa Indonesia. Pusat-pusat pembelajaran bahasa Indonesia di Vietnam mencatat lonjakan jumlah siswa yang tertarik memperdalam penguasaan bahasa ini. Fenomena ini tidak hanya terjadi di Vietnam, tetapi juga di negara-negara ASEAN lainnya, di mana bahasa Indonesia semakin mendapat tempat sebagai sarana komunikasi regional yang penting.

#### **Ekspansi Media dan Konten Digital**

Dalam era digital saat ini, media dan konten berbahasa Indonesia telah mengalami pertumbuhan yang signifikan, memberikan kontribusi besar dalam meningkatkan profil global bahasa Indonesia. Seperti yang dinyatakan oleh Wijana (2019), "Perkembangan teknologi informasi dan komunikasi telah membuka peluang baru bagi penyebaran bahasa Indonesia secara global melalui media digital dan konten online". Pernyataan ini mencerminkan potensi besar yang dimiliki oleh media dan konten digital dalam mempromosikan bahasa Indonesia di panggung internasional.

Media sosial juga memainkan peran penting dalam mempromosikan bahasa Indonesia secara global. Seperti yang dikemukakan oleh Munandar (2023), "Pengguna media sosial berbahasa Indonesia telah menciptakan komunitas online yang kuat, mempromosikan budaya dan bahasa Indonesia kepada audiens global". Konten kreatif seperti video, meme, dan pembicaraan online dalam bahasa Indonesia telah menembus batas-batas geografis, menarik minat dan memfasilitasi pembelajaran bahasa Indonesia oleh pengguna di seluruh dunia

#### **Ekonomi dan Pariwisata**

Dalam sektor pariwisata, bahasa Indonesia berperan penting dalam mempromosikan destinasi wisata Indonesia kepada pasar internasional. Menurut Sulistyawati (2022), "Konten

promosi pariwisata dalam bahasa Indonesia, baik dalam bentuk digital maupun cetak, dapat menarik minat wisatawan asing dan memberikan pemahaman yang lebih baik tentang budaya dan atraksi wisata Indonesia". Konten promosi yang menarik dan informatif dalam bahasa Indonesia dapat menjadi daya tarik tersendiri bagi wisatawan asing untuk mengunjungi Indonesia.

Selain itu, penguasaan bahasa Indonesia juga memberikan keuntungan kompetitif bagi investor asing yang ingin memasuki pasar Indonesia. Sebagaimana diungkapkan oleh Nugraha (2020), "Kemampuan berkomunikasi dalam bahasa Indonesia dapat membantu investor asing dalam membangun hubungan yang lebih erat dengan mitra bisnis lokal, serta memahami regulasi dan budaya bisnis di Indonesia". Penguasaan bahasa Indonesia dapat menjadi aset berharga bagi investor asing dalam menjalankan operasi bisnis di Indonesia secara lebih efektif. (Nur Hidayatillah 2023)

### 3. Tantangan yang Dihadapi

#### **Kurangnya Sumber Daya Pendidikan**

Dalam upaya meningkatkan potensi bahasa Indonesia di panggung global, salah satu tantangan yang dihadapi adalah kurangnya sumber daya pendidikan yang memadai. Keterbatasan dalam bahan ajar dan pelatihan untuk pengajaran bahasa Indonesia di luar negeri menjadi salah satu hambatan yang signifikan dalam meningkatkan kemampuan siswa untuk berkomunikasi dalam bahasa Indonesia. Data menunjukkan bahwa dari 52 negara yang mengajarkan bahasa Indonesia, banyak yang menghadapi kesulitan dalam mendapatkan materi pengajaran yang komprehensif dan berkualitas tinggi. Beberapa pusat pembelajaran bahasa Indonesia di luar negeri melaporkan bahwa mereka masih mengandalkan bahan ajar yang sudah usang dan kurang relevan dengan perkembangan terkini dalam bahasa dan budaya Indonesia. Sebagai contoh, menurut laporan dari Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Indonesia pada tahun 2023, hanya 30% dari pusat pembelajaran bahasa Indonesia di luar negeri yang memiliki akses ke bahan ajar terbaru dan pelatihan pengajar yang memadai .

#### **Kompetisi dengan Bahasa Global Lainnya**

Bahasa Indonesia harus bersaing dengan bahasa global lainnya seperti Inggris, Mandarin, dan Spanyol. Tantangan ini mencakup upaya untuk menawarkan keunikan budaya dan konteks regional bahasa Indonesia yang menarik bagi penutur baru. Menurut Ethnologue, bahasa Inggris memiliki lebih dari 1.5 miliar penutur di seluruh dunia, sementara Mandarin memiliki lebih dari 1.1 miliar penutur, dan Spanyol memiliki lebih dari 460 juta penutur . Ini menunjukkan betapa kuatnya dominasi bahasa-bahasa ini di panggung global. Selain itu, bahasa-bahasa tersebut sering kali didukung oleh kebijakan pemerintah yang kuat dan program promosi yang ekstensif. Sebagai contoh, pemerintah China telah mendirikan lebih dari 500 Institut Konfusius di lebih dari 140 negara untuk mempromosikan bahasa dan budaya Mandarin. Di sisi lain, pemerintah Indonesia baru memiliki sekitar 30 Pusat Kebudayaan Indonesia di berbagai negara, yang menunjukkan bahwa masih ada banyak pekerjaan yang harus dilakukan untuk mencapai tingkat dukungan yang sama .

#### **Persepsi dan Kesadaran Global:**

Meningkatkan kesadaran dan persepsi positif tentang bahasa Indonesia di kalangan masyarakat internasional adalah tantangan yang signifikan. Kampanye dan inisiatif yang terarah diperlukan untuk memperkenalkan bahasa Indonesia sebagai bahasa yang kaya budaya dan memiliki relevansi global. Berdasarkan survei yang dilakukan oleh Indonesian Language and Culture Program (ILCP) pada tahun 2022, hanya sekitar 20% dari responden di negara-negara Barat yang mengetahui bahwa bahasa Indonesia adalah bahasa yang penting secara regional dan memiliki lebih dari 270 juta penutur . Selain itu, banyak yang masih menganggap bahasa Indonesia sebagai bahasa yang sulit dipelajari atau kurang relevan dibandingkan dengan bahasa global lainnya. Persepsi ini perlu diubah melalui kampanye promosi yang menekankan keunikan dan manfaat praktis belajar bahasa Indonesia, serta memanfaatkan media sosial dan platform digital untuk mencapai audiens yang lebih luas. Contoh kampanye sukses lainnya dapat dilihat dari inisiatif promosi bahasa Korea melalui Korean Wave (Hallyu), yang berhasil meningkatkan minat global terhadap bahasa dan budaya Korea .

#### **Pembahasan**

##### 1. Analisis Potensi Bahasa Indonesia

#### **Penutur dan Pendidikan:**

Langkah yang diambil oleh salah satu negara bagian di Australia, Victoria, untuk menetapkan bahasa Indonesia sebagai bahasa kedua setelah bahasa Inggris sebagai bahasa pengantar, merupakan contoh nyata dari pengakuan terhadap pentingnya mempelajari bahasa Indonesia dalam konteks global. Dengan kedekatan geografis dan hubungan erat antara Australia dan Indonesia, penetapan ini sejalan dengan upaya untuk mempererat kerja sama dan saling pemahaman antara kedua negara.

Penetapan bahasa Indonesia sebagai bahasa kedua atau bahasa pengantar dalam dunia pendidikan internasional memberikan peluang bagi generasi muda di berbagai belahan dunia untuk mendalami bahasa dan budaya Indonesia sejak dini. Hal ini tidak hanya mempromosikan kerja sama dan pertukaran budaya yang lebih luas, tetapi juga mempersiapkan mereka untuk berperan aktif dalam membangun hubungan bilateral atau multilateral dengan Indonesia di masa depan, baik dalam bidang ekonomi, politik, maupun bidang-bidang lainnya.

#### **Diplomasi dan Hubungan Internasional:**

Bahasa Indonesia memainkan peran strategis yang semakin penting dalam diplomasi dan hubungan internasional Indonesia. Seiring dengan pertumbuhan ekonomi Indonesia yang pesat dan peningkatan pengaruh globalnya, penggunaan bahasa Indonesia dalam konteks diplomasi dan organisasi internasional semakin meningkat. Hal ini mencerminkan bagaimana bahasa Indonesia telah menjadi sarana komunikasi yang vital dalam aktivitas diplomasi dan kancah internasional, seiring dengan meningkatnya peran Indonesia di panggung global. Penggunaan bahasa Indonesia dalam hubungan bilateral antara Indonesia dan Vietnam, di mana Vietnam telah menetapkan bahasa Indonesia sebagai salah satu bahasa resmi yang diutamakan, juga menunjukkan peran positif Indonesia di kancah internasional dan pentingnya bahasa Indonesia dalam memfasilitasi kerja sama diplomatik antara kedua negara.

Selain itu, dalam konteks hubungan ekonomi dan perdagangan internasional, bahasa Indonesia semakin relevan. Dengan pertumbuhan ekonomi Indonesia yang kuat dan peningkatan investasi asing, penguasaan bahasa Indonesia menjadi aset berharga bagi para pelaku bisnis dan investor yang ingin memasuki pasar Indonesia. Ini menunjukkan bahwa bahasa Indonesia memiliki peran penting dalam konteks hubungan ekonomi dan perdagangan internasional, terutama dalam menarik investasi asing dan memfasilitasi aktivitas bisnis di Indonesia. Oleh karena itu, diplomasi dan inisiatif diplomatik Indonesia dapat mendukung pengembangan bahasa Indonesia dengan terus mempromosikan penggunaan bahasa ini dalam forum-forum diplomasi dan organisasi internasional, memperkuat kerja sama bilateral dengan negara-negara mitra, serta memanfaatkan kekuatan ekonomi Indonesia untuk mempromosikan bahasa Indonesia sebagai aset berharga bagi investor dan pelaku bisnis asing.

#### **2. Strategi Memanfaatkan Peluang**

##### **Inisiatif Kebudayaan dan Media:**

Media dan konten digital memegang peranan penting dalam upaya mempromosikan bahasa Indonesia di panggung internasional. Seperti yang diungkapkan oleh Wijana (2019), perkembangan teknologi informasi dan komunikasi telah membuka peluang baru bagi penyebaran bahasa Indonesia secara global melalui berbagai platform digital dan konten online. Pernyataan ini mencerminkan potensi besar yang dimiliki oleh media dan konten digital untuk meningkatkan profil global bahasa Indonesia di era digital saat ini.

Oleh karena itu, strategi yang dapat diusulkan untuk memanfaatkan media dan konten digital dalam mempromosikan bahasa Indonesia antara lain dengan mendorong produksi konten kreatif berbahasa Indonesia seperti film, musik, serial web, dan konten media sosial yang menarik minat audiens global. Kolaborasi dengan kreator konten populer dan influencer dapat menjadi cara efektif untuk menjangkau audiens yang lebih luas. Selain itu, pengembangan platform pembelajaran bahasa Indonesia secara daring, kursus virtual, dan aplikasi mobile interaktif juga dapat memfasilitasi proses belajar bahasa Indonesia bagi peminat di seluruh dunia.

Strategi lain yang dapat diterapkan adalah mengoptimalkan penggunaan media sosial dan memanfaatkan kekuatan viral konten digital untuk mempromosikan budaya dan bahasa Indonesia. Kampanye digital yang kreatif dan menarik dapat menciptakan buzz di dunia maya, membangkitkan rasa ingin tahu dan minat terhadap bahasa Indonesia. Tidak kalah penting, pemerintah dan lembaga terkait juga dapat meningkatkan upaya digitalisasi dan penyediaan sumber daya pembelajaran bahasa Indonesia secara daring, sehingga dapat diakses secara luas oleh peminat di seluruh dunia.



**Ekonomi dan Pariwisata:**

Strategi yang dapat ditempuh untuk mengintegrasikan promosi bahasa Indonesia dalam upaya menarik minat internasional meliputi memperkuat penggunaan bahasa Indonesia dalam kampanye pemasaran pariwisata, baik di platform digital maupun media cetak. Konten promosi yang menarik dan autentik dalam bahasa Indonesia dapat menciptakan citra destinasi yang lebih kaya dan membangun hubungan emosional dengan calon wisatawan. Selain itu, penawaran kursus atau program pembelajaran bahasa Indonesia dapat menjadi nilai tambah bagi paket wisata, memberikan pengalaman yang lebih imersif bagi wisatawan asing.

Dalam konteks ekonomi, upaya dapat dilakukan untuk mempromosikan pembelajaran bahasa Indonesia bagi investor dan pelaku bisnis asing yang tertarik untuk memasuki pasar Indonesia. Program pelatihan bahasa Indonesia dapat diintegrasikan ke dalam paket investasi atau insentif bagi investor asing, sehingga mereka dapat memperoleh pemahaman yang lebih mendalam tentang lingkungan bisnis dan budaya lokal. Dengan demikian, promosi bahasa Indonesia dapat menjadi bagian tak terpisahkan dari strategi ekonomi dan pariwisata nasional, menarik minat internasional dan membuka peluang

**3. Mengatasi Tantangan****Peningkatan Sumber Daya Pendidikan:**

Untuk mengatasi kurangnya sumber daya pendidikan, langkah-langkah strategis perlu diambil guna meningkatkan ketersediaan bahan ajar dan pelatihan pengajar bahasa Indonesia di luar negeri. Menyediakan materi ajar yang terbaru dan relevan adalah langkah awal yang penting. Penerbitan buku teks yang komprehensif dan penyediaan akses digital ke bahan ajar melalui platform online dapat menjadi solusi efektif. Pemerintah Indonesia, melalui Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, dapat bekerja sama dengan universitas-universitas terkemuka untuk mengembangkan kurikulum yang sesuai dengan standar internasional dan kebutuhan lokal di negara-negara tempat bahasa Indonesia diajarkan. Sebagai contoh, pengembangan modul e-learning interaktif dan kursus online bisa membantu memperluas jangkauan pembelajaran bahasa Indonesia secara global.

Selain itu, pelatihan intensif bagi pengajar bahasa Indonesia di luar negeri perlu ditingkatkan. Program pelatihan dan sertifikasi bagi pengajar dapat diadakan secara berkala untuk memastikan mereka memiliki kompetensi dan pengetahuan yang up-to-date tentang metode pengajaran bahasa yang efektif. Workshop, seminar, dan kursus peningkatan kemampuan dapat diselenggarakan dengan melibatkan ahli bahasa dari Indonesia dan luar negeri. Dengan demikian, para pengajar tidak hanya memiliki bahan ajar yang memadai tetapi juga keterampilan pedagogis yang diperlukan untuk mengajarkan bahasa Indonesia secara efektif di berbagai konteks budaya dan pendidikan.

**Kompetisi dengan Bahasa Global Lain:**

Untuk bersaing dengan bahasa global lainnya seperti Inggris, Mandarin, dan Spanyol, bahasa Indonesia harus menonjolkan keunikan budaya dan konteks regionalnya. Salah satu pendekatan yang efektif adalah melalui diplomasi budaya yang menekankan kekayaan budaya Indonesia. Program pertukaran budaya, festival seni dan budaya, serta pameran internasional dapat menjadi platform untuk memperkenalkan keunikan bahasa dan budaya Indonesia kepada dunia. Misalnya, mengadakan acara tahunan seperti "Festival Bahasa dan Budaya Indonesia" di berbagai negara dapat menarik minat masyarakat internasional untuk belajar bahasa Indonesia.

Selain itu, memanfaatkan media sosial dan teknologi digital adalah kunci dalam era globalisasi ini. Kampanye promosi yang kreatif dan menarik di platform seperti YouTube, Instagram, dan TikTok dapat menjangkau audiens yang lebih luas. Pembuatan konten video yang menampilkan keindahan alam Indonesia, kuliner, musik, dan tarian tradisional yang disertai dengan pembelajaran bahasa Indonesia dasar bisa menarik minat penutur baru. Kolaborasi dengan influencer dan kreator konten global yang memiliki banyak pengikut juga bisa meningkatkan eksposur bahasa Indonesia secara signifikan di kalangan pengguna internet di seluruh dunia.

**Meningkatkan Kesadaran Global:**

Meningkatkan kesadaran dan persepsi positif tentang bahasa Indonesia di panggung global memerlukan kampanye dan inisiatif yang terstruktur dan berkelanjutan. Salah satu langkah yang bisa diambil adalah melalui pendidikan dan informasi. Menyusun kampanye edukatif yang menekankan pentingnya bahasa Indonesia sebagai bahasa yang kaya budaya dan relevan secara

global bisa membantu mengubah persepsi masyarakat internasional. Program ini bisa mencakup seminar internasional, webinar, dan publikasi artikel di jurnal akademik serta media massa yang mengulas manfaat belajar bahasa Indonesia.

Lebih lanjut, kerjasama internasional dengan institusi pendidikan dan kebudayaan di luar negeri perlu diperkuat. Mendirikan lebih banyak Pusat Kebudayaan Indonesia di berbagai negara dan memperluas program beasiswa untuk belajar bahasa Indonesia di Indonesia dapat mendorong minat belajar bahasa Indonesia. Program "Duta Bahasa Indonesia" yang melibatkan mahasiswa asing yang belajar di Indonesia untuk menjadi duta budaya dan bahasa di negara asal mereka juga dapat meningkatkan visibilitas bahasa Indonesia. Melalui pendekatan ini, bahasa Indonesia tidak hanya dipandang sebagai bahasa komunikasi, tetapi juga sebagai simbol identitas nasional yang kuat dan alat diplomasi yang efektif di kancah internasional.

#### 4. Implikasi Kebijakan dan Praktis

##### **Kebijakan Pemerintah:**

Untuk mendukung penyebaran bahasa Indonesia, pemerintah Indonesia dapat mengadopsi beberapa kebijakan strategis. Pertama, meningkatkan anggaran untuk pengembangan bahan ajar dan pelatihan guru bahasa Indonesia di luar negeri. Ini termasuk pembuatan materi pembelajaran yang inovatif dan berbasis teknologi, serta program pelatihan bagi pengajar bahasa Indonesia di negara-negara tujuan.

Kedua, pemerintah Indonesia dapat memperkuat kerjasama internasional melalui perjanjian bilateral dan multilateral yang fokus pada promosi bahasa dan budaya Indonesia. Misalnya, dengan membentuk lebih banyak Pusat Kebudayaan Indonesia di berbagai negara, yang dapat berfungsi sebagai pusat pembelajaran bahasa dan budaya Indonesia. Program beasiswa untuk siswa internasional yang ingin belajar bahasa Indonesia di Indonesia juga dapat diperluas.

Selain itu, pemerintah dapat mendorong penggunaan bahasa Indonesia dalam forum internasional dan organisasi regional seperti ASEAN. Melalui diplomasi budaya dan bahasa, Indonesia dapat mempromosikan penggunaan bahasa Indonesia dalam pertemuan resmi dan dokumen di tingkat regional. Pemerintah juga dapat bekerja sama dengan industri media untuk menghasilkan konten multimedia dalam bahasa Indonesia yang dapat diakses secara global, seperti film, serial TV, dan platform streaming.

##### **Praktik Terbaik dalam Promosi Bahasa:**

Belajar dari praktik terbaik negara lain dalam mempromosikan bahasa mereka, beberapa pendekatan dapat diterapkan untuk bahasa Indonesia. Salah satu contoh sukses adalah strategi yang diterapkan oleh China dalam menyebarkan bahasa Mandarin melalui Konfusius Institute. Institusi ini menyediakan kursus bahasa, pelatihan guru, dan bahan ajar di berbagai negara. Indonesia bisa mendirikan lembaga serupa yang fokus pada pengajaran bahasa dan budaya Indonesia.

Contoh lain adalah kebijakan Prancis yang mendukung penggunaan bahasa Prancis melalui organisasi La Francophonie. Organisasi ini tidak hanya mempromosikan bahasa, tetapi juga nilai-nilai budaya yang melekat pada bahasa tersebut. Indonesia bisa membentuk organisasi internasional yang mendukung penggunaan bahasa Indonesia dan mempromosikan budaya Indonesia secara global.

Selain itu, Jepang telah berhasil mempromosikan bahasa Jepang melalui program beasiswa Monbukagakusho dan Japan Foundation. Program-program ini menyediakan beasiswa untuk belajar di Jepang dan mendukung penelitian serta pengajaran bahasa Jepang di luar negeri. Pemerintah Indonesia dapat mengadopsi model ini dengan menawarkan lebih banyak beasiswa dan dukungan penelitian untuk meningkatkan minat dan kualitas pengajaran bahasa Indonesia di seluruh dunia.

Implementasi praktik-praktik ini memerlukan koordinasi yang kuat antara berbagai kementerian, termasuk Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, Kementerian Luar Negeri, dan Kementerian Pariwisata. Selain itu, kolaborasi dengan sektor swasta dan lembaga internasional juga penting untuk memastikan keberlanjutan dan efektivitas program-program promosi bahasa Indonesia.

#### **SIMPULAN**

Dapat disimpulkan bahwa hasil penelitian ini memuat jawaban atas pertanyaan Bahasa Indonesia memiliki potensi besar untuk berkembang di panggung global, didukung oleh

peningkatan penggunaan dan pengakuannya di berbagai negara, integrasi dalam kurikulum pendidikan internasional, serta peran signifikan dalam diplomasi dan hubungan internasional. Namun, tantangan utama seperti kurangnya sumber daya pendidikan yang memadai, kompetisi dengan bahasa global lainnya, dan rendahnya kesadaran global tentang relevansi bahasa Indonesia perlu segera diatasi. Upaya yang lebih intensif dalam promosi dan pengembangan bahasa Indonesia di berbagai sektor akan sangat penting untuk memaksimalkan potensi ini.

Rekomendasi untuk mendukung penyebaran bahasa Indonesia mencakup peningkatan anggaran untuk pengembangan bahan ajar dan pelatihan guru bahasa Indonesia di luar negeri, memperkuat kerjasama internasional melalui perjanjian bilateral dan multilateral, serta mendorong penggunaan bahasa Indonesia dalam forum internasional dan organisasi regional seperti ASEAN. Selain itu, belajar dari praktik terbaik negara lain, Indonesia bisa mendirikan lembaga serupa Konfusius Institute dan La Francophonie serta menawarkan lebih banyak beasiswa dan dukungan penelitian. Untuk penelitian selanjutnya, disarankan untuk mengeksplorasi efektivitas berbagai metode promosi bahasa, mengkaji dampak kebijakan pemerintah terhadap penyebaran bahasa Indonesia, serta mengidentifikasi faktor-faktor yang mempengaruhi minat masyarakat internasional dalam mempelajari bahasa Indonesia.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Alam, G. N., Mahyudin, E., Affandi, R. N., Dermawan, W., & Azmi, F. (2022). Internasionalisasi bahasa Indonesia di Asean: suatu upaya komunikasi Indonesia. *Dinamika Global: Jurnal Ilmu Hubungan Internasional*, 7 (01), 25-52.
- Andarwulan, T. & Aswadi. (2019). Menilik Sikap Bahasa Mahasiswa Universitas Brawijaya: Upaya Peneguhan Bahasa Indonesia Menuju Internasionalisasi Bahasa. *Waskita: Jurnal Pendidikan Nilai dan Pembangunan Karakter*, 2(2), 61-70
- Aprilyansayah, A. (2018). Upaya Indonesia Dalam Menjadikan Bahasa Indonesia Sebagai Bahasa Internasional Di Asia Tenggara. *Global Political Studies Journal*, 2(2), 88-100
- Handoko, M., Fahmmi, R. N., Kurniawan, F. Y., Artating, H., Sinaga, M. S. (2019). Potensi Pengembangan Bahasa Indonesia Menjadi Bahasa Internasional. *Jurnal Bahasa Indonesia Bagi Penutur Asing*, 1(1), 22-29
- Hidayatillah, N. (2024). Strategi Persaingan Industri Dan Peran Kekuatan Pasar Terhadap Pertumbuhan Ekonomi. *MUQADDIMAH : Jurna Ekonomi, Manajemen, Akuntansi dan Bisnis*, 2(3), 12-22
- Hyun, P. (2015). Potensi dan tantangan bahasa Indonesia menuju bahasa internasional. *Jurnal Sosioteknologi*, 14(1), 12-20.
- Maghfiroh, N. (2022). Bahasa Indonesia Sebagai Alat Komunikasi Masyarakat Dalam Kehidupan Sehari-Hari. *Komunikologi : Jurnal Ilmiah Ilmu Komunikasi*, 19(2), 102-107
- Mohammad, N. (2024). Bahasa Indonesia Menuju Bahasa Internasional. *Abdima Dejournal*, 1(3), 48-53
- Munandar, A. (2023). Media Sosial dan Promosi Bahasa Indonesia di Era Digital. *Jurnal Komunikasi*, 19(1), 23-38.
- Nugraha, A.R. (2020). Bahasa Indonesia sebagai Aset Kompetitif bagi Investor Asing di Indonesia. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis*, 17(1), 45-62.
- Roinah. (2022). Penggunaan Bahasa Inggris Pada Masyarakat Ekonomi Asean Di Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Cakrawala Ilmiah*, 1(12), 3625-3634
- Santoso, G., Abdulkarim, A., Maftuh, B., Sapriya, & Murod, M. (2023). Kajian Identitas Nasional melalui Misi Bendera Merah Putih, dan bahasa Indonesia Abad 21. *Jurnal Pendidikan Transformatif*, 2(1), 284-296
- Saragih, D. K. (2022). Dampak Perkembangan Bahasa Asing terhadap Bahasa Indonesia di Era Globalisasi. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 6(1), 2569-2577
- Sugono, D. (2017). Bahasa Indonesia Menuju Bahasa Internasional. *Fon: Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*, 11(2), 1-9
- Suhariyanti. (2022). Peluang Bahasa Indonesia Ditengah Masyarakat Ekonomi Aseanmenuju Bahasa Internasional. *Jurnal Bisnis Net*, 5(2), 195-199
- Sulistiyawati, R. (2022). Promosi Pariwisata Indonesia melalui Bahasa Indonesia. *Jurnal Pariwisata dan Kebudayaan*, 11(3), 98-114.

- Syanuridin, H. & Hakim, M. (2023). Internasionalisasi Bahasa Indonesia. *LATERALISASI*, 11(1), 26-31
- Tanwin, S. (2020). Pembelajaran Bipa (Bahasa Indonesia Penutur Asing) Dalam Upaya Internasionalisasi Universitas Di Indonesia Pada Era Globalisasi. *Jurnal Bahasa Indoensia Prima*, 2(2), 31-38
- Tektigul, Z., Altybayeva, A. B., Sadykova, S., Iskindirova, S., Kushkimbayeva, A. & Zhumagul, D. (2023). Language is a Symbol System that Carries Culture. *International Journal of Society, Culture & Language*, 11(1), 203-214
- Werdiningsih, E. (2018). Menumbuhkan rasa bangga generasi muda terhadap bahasa Indonesia sebagai bahasa nasional dan internasional. *Likhitaprajna*, 18(2), 20-25.
- Wijana, I.D.P. (2019). Mempromosikan Bahasa Indonesia melalui Media Digital. *Jurnal Kebahasaan*, 14(2), 112-125.